

Pengaruh Promosi Kesehatan terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukarame

The Effect of Health Promotion on Compliance with Iron Tablet Consumption and the Incidence of Anaemia in Pregnant Women at the Sukarame Community Health Centre

M.Amelia Putri Habsari

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Email : ameliaputri123458@gmail.com

Submisi: 12 September 2025; Penerimaan: 10 Desember 2025; Publikasi 30 Desember 2025

Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang masih tinggi di Indonesia dan dapat menimbulkan dampak serius bagi ibu maupun janin. Upaya pencegahan anemia salah satunya dilakukan melalui promosi kesehatan mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur. Promosi kesehatan yang baik diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat menurunkan risiko anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan promosi kesehatan terkait tablet Fe dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya dengan kejadian anemia di Puskesmas sukarama Tahun 2025. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif cross sectional dengan jumlah sampel 187 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik Slovin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober-September 2025. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini kuisisioner dan HB meter. Data diperoleh melalui kuisisioner kepatuhan dan informasi promosi kesehatan, serta pemeriksaan kadar hemoglobin yang dikelompokkan menjadi anemia (<11 gr/dl) dan tidak anemia (≥ 11 gr/dl). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe (72,7%) dan lebih dari separuh mengalami anemia (58,3%). Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\text{-value} = 0,000$). Temuan ini menguatkan bahwa promosi kesehatan yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga berdampak pada penurunan kejadian anemia. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu meningkatkan intensitas edukasi, pendampingan, serta pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan.

Kata kunci: promosi kesehatan, tablet Fe, anemia

Abstract

Anemia in pregnancy remains a significant public health problem in Indonesia, contributing to increased risks for both maternal and fetal complications. One of the primary efforts to prevent anemia is through health promotion related to the importance of regularly consuming iron (Fe) tablets. Effective health promotion is expected to improve the knowledge, awareness, and adherence of pregnant women in consuming Fe tablets, thereby reducing the incidence of anemia. This study aimed to determine the relationship between health promotion regarding Fe tablets, adherence to consuming Fe tablets, and the incidence of anemia among pregnant women at Puskesmas Sukarame in 2025. This quantitative study used a cross-sectional design with a sample of 187 pregnant women selected using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires assessing health promotion exposure and adherence to Fe tablet consumption, along with hemoglobin measurements classified as anemic (<11 g/dL) or non-anemic (≥ 11 g/dL). The results showed that most respondents were non-adherent to Fe tablet consumption (72.7%), and more than half experienced anemia (58.3%). Bivariate analysis using the Chi-square test indicated a significant relationship between adherence to Fe tablet consumption and the incidence of anemia ($p\text{-value} = 0.000$). These findings emphasize that effective health promotion plays an important role in increasing adherence to Fe tablet consumption, ultimately contributing to the prevention of anemia in pregnancy. Strengthening health education, counseling, and routine monitoring during antenatal care is essential to improve maternal health outcomes.

Keywords: health promotion, iron tablets, anemia

Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel telur dan sel sperma di dalam ovarium wanita, setelah itu terjadi penempelan atau implantasi di dalam rahim, pembentukan plasenta, dan pertumbuhan serta perkembangan konsepsi sampai lahir. Dalam masa kehamilan wanita hamil sangat memerlukan asupan nutrisi baik dari makanan maupun dari suplement zat besi (Fe). Kepatuhan mengkonsumsi suplement zat besi sangat berpengaruh kepada kesehatan wanita hamil dan janinya. (Rahayu, 2022). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok wanita usia reproduksi. Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia pada ibu hamil terjadi karena peningkatan volume plasma yang berakibat pengenceran kadar Hb tanpa perubahan bentuk sel darah merah (Sari AP dan Romlah, 2019). Anemia merupakan masalah yang dialami oleh 38,2% ibu hamil di dunia pada tahun 2011. Ibu hamil dianggap mengalami anemia bila kadar Hb-nya di bawah 11,0 g/dL. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% (Nurbaety *et al.*, 2022). World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi wanita yang mengalami defisiensi besi sekitar 35 - 75% dan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Kematian ibu di negara berkembang sekitar 40% dikaitkan dengan anemia pada kehamilan. WHO menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8% (Omasti *et al.*, 2022).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar

31,4%. (Kementrian Kesehatan, 2023). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. (Dinkes Sumsel, 2022). Pemicu terbentuknya anemia pada ibu hamil merupakan kekurangan zat besi di dalam badan yang diakibatkan oleh minimnya sumber santapan yang memiliki zat besi, santapan lumayan tetapi sumber santapan mempunyai isi zat besi yang rendah sehingga jumlah zat besi yang diserap kurang, serta santapan yang dimakan memiliki zat penghambat absorpsi besi (Sumarna *et al.*, 2023) (Sari, 2020). Tablet Fe sangat dibutuhkan oleh ibu hamil sebab kebutuhan zat besi hanya dari asupan makanan saja tidak cukup. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama kehamilan (Dinkes Sumsel, 2022). Selanjutnya, pemberian tablet besi ini harus didokumentasikan secara baik kepada SOAP, sebagai bentuk kesinambungan pelayanan (Sari *et al.*, 2024).

Promosi kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai manfaat serta cara konsumsi tablet Fe yang benar. Edukasi yang baik dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga mampu menurunkan risiko anemia (Notoatmodjo, 2014). Pencegahan anemia pada ibu hamil, dengan memberikan suplemen zat besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila $\geq 90\%$ dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi sangat penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Peranan petugas kesehatan, khususnya pengelola kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat mempengaruhi

ibu mengkonsumsi tablet Fe, untuk mengerjakan program pemberian tablet Fe kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan dan konseling, pencatatan dan pelaporan kegiatan, mendata ibu hamil yang menerima dan yang meminum tablet Fe, melakukan kunjungan ke rumah-rumah (Romlah & Sari, 2021; Sari, 2020; Sari AP dan Romlah, 2019; Nadiya *et al.*, 2023)

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravida, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi, kepatuhan konsumsi tablet Fe, pola makan dan aktivitas fisik. Umur ibu yang ideal dalam kehamilan yaitu pada kelompok umur 20-35 tahun dan pada umur tersebut kurang beresiko komplikasi kehamilan serta memiliki reproduksi yang sehat. Hal ini terkait dengan kondisi biologis dan psikologis dari ibu hamil. Sebaliknya pada kelompok umur < 20 tahun beresiko anemia sebab pada kelompok umur tersebut perkembangan biologis yaitu reproduksi belum optimal (Ramadhini & Dewi, 2021).

Anemia pada ibu hamil banyak memberi dampak yang merugikan baik pada sang ibu ataupun anak seperti pendarahan postpartum. Pendarahan postpartum adalah pendarahan berlebihan yang terjadi pada ibu hamil setelah kelahiran. Pendarahan ini bisa berdampak pada angka kejadian kematian ibu. Dampak lainnya juga bisa seperti berat badan lahir rendah (BBLR), jika ibu hamil mengalami anemia pada trimester pertama maka akan lebih berpotensi pada tingkat kejadian BBLR. Akibat dari kejadian anemia pada ibu hamil juga bisa berdampak ke janin seperti abortus, terjadi kematian intrauterin, prematuritas, mudah terinfeksi, sedangkan terhadap ibu bisa terjadi gangguan his pada persalinan, ancaman dekompensasi kordis dan ketubuh pecah dini (Nuristigfarin & Rifkiyatul Islami, 2022). Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai hubungan kepatuhan ibu hamil

dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dimana nilai p value = $0,00 \leq 0,05$ (Nur Fitriyah *et al.*, 2022). Tujuan penelitian Untuk mengetahui gambaran Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sukarame Tahun 2025.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sukarame dengan populasi 350 ibu hamil. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 187 responden, yang dipilih melalui teknik *accidental sampling* sesuai kriteria inklusi, yaitu ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dan bersedia menjadi responden. Sumber data berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner identitas dan kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe sebanyak 12 pertanyaan, serta lembar pemeriksaan kadar hemoglobin. Pemeriksaan hemoglobin dilakukan menggunakan alat Hemoglobin Meter untuk menentukan status anemia berdasarkan batas <11 g/dL. Definisi operasional meliputi kepatuhan konsumsi tablet Fe yang diukur berdasarkan skor kuesioner, serta kejadian anemia yang diukur melalui hasil pemeriksaan Hb. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi, dan secara analitik menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi dan Persentasi Responden Berdasarkan Gambaran kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas sukarama (n =187)

No	Kepatuhan	(f)	(%)
1	Patuh	51	27,3
2	Tidak patuh	136	72,7
		187	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa total responden yang diteliti adalah 187 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Sukarama. sebanyak 51 orang termasuk dalam kategori patuh dan sebanyak 136 orang termasuk dalam kategori tidak patuh

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Responden Berdasarkan Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas sukarama (n =187)

No	Kejadian Anemia	(f)	(%)
1	< 11 gr/dl	109	58,3
2	> 11 gr/dl	78	41,7
		187	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 Total responden yang diperiksa kadar hemoglobinnya adalah 187 ibu hamil. Sebanyak 109 orang memiliki kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl, yang menunjukkan bahwa mereka mengalami anemia dan sebanyak 78 orang memiliki kadar hemoglobin lebih dari 11 gr/dl, yang berarti mereka tidak mengalami anemia.

Tabel 3 Hubungan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas sukarama

No	Kepatuhan tablet Fe	Kejadian anemia				Total		ρ Value
		< 11 gr/dl f	%	>11 gr/dl f	%	f	%	
1	Patuh	6	3,21	45	24,06	51	27,3	0,000
2	Tidak patuh	103	55,08	33	17,65	136	72,7	
	Total					187	100	

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sukarama. Dari total 187 responden, sebanyak 51 tergolong patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 136 orang termasuk tidak patuh. Di antara ibu hamil yang patuh, hanya 6 orang yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin < 11 gr/dl, sementara 45 orang memiliki kadar hemoglobin > 11 gr/dl, yang berarti tidak mengalami anemia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

terhadap 187 ibu hamil di Puskesmas Sukarame, diketahui bahwa mayoritas responden termasuk dalam kategori tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 136 orang (72,7%), sedangkan hanya 51 orang (27,3%) yang tergolong patuh. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sukarame masih tergolong rendah, padahal konsumsi tablet Fe sangat penting dalam mencegah dan mengatasi anemia selama masa kehamilan. Menurut Notoatmodjo (2012), kepatuhan dalam mengonsumsi obat atau suplemen dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, motivasi, persepsi terhadap risiko, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Dalam konteks ibu hamil, kepatuhan ini juga dapat dipengaruhi oleh edukasi dari tenaga kesehatan dan adanya efek samping dari tablet Fe seperti mual atau sembelit, yang dapat menurunkan keinginan untuk mengonsumsi secara rutin.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri dan Rachmawati (2020) yang menemukan bahwa sebanyak 68,3% ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe karena merasa tidak nyaman terhadap efek samping dan kurangnya pemahaman akan pentingnya tablet tersebut. Penelitian lain oleh Sari dan Handayani (2021) juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang rendah berbanding lurus dengan tingkat ketidakpatuhan terhadap konsumsi tablet Fe. Mereka menyimpulkan bahwa peningkatan edukasi secara langsung dan berkelanjutan dari petugas kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil.

Selain itu, Fitriani dan Widyaningsih (2022) menjelaskan bahwa pemberian informasi melalui media edukatif seperti leaflet dan penyuluhan kelompok secara rutin terbukti mampu meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Mereka menyarankan pendekatan yang lebih komunikatif dan interaktif dalam proses edukasi di layanan primer seperti puskesmas. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil temuan penelitian sebelumnya, peneliti berasumsi bahwa rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil di Puskesmas Sukarame disebabkan oleh

beberapa hal, antara lain kurangnya edukasi berulang dari tenaga kesehatan, ketidakteraturan dalam distribusi tablet Fe, kurangnya pengawasan terhadap konsumsi harian, serta minimnya keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu. Peneliti juga menduga bahwa beberapa ibu menerima tablet Fe sebagai rutinitas pelayanan, namun tidak menyadari secara utuh manfaat dan dampak dari kepatuhan konsumsi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini, dari total 187 ibu hamil yang menjadi responden di Puskesmas Sukarame, sebanyak 109 orang (58,3%) mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <11 gr/dl, sedangkan 78 orang (41,7%) memiliki kadar hemoglobin ≥ 11 gr/dl. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden mengalami anemia, yang menggambarkan bahwa anemia masih menjadi masalah kesehatan ibu yang cukup tinggi di wilayah tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa status gizi ibu hamil di Puskesmas Sukarame perlu mendapatkan perhatian serius, khususnya dalam hal pencegahan dan penanganan anemia sejak awal kehamilan. Secara fisiologis, kehamilan menyebabkan peningkatan volume plasma darah lebih besar daripada peningkatan jumlah sel darah merah, sehingga terjadi hemodilusi fisiologis, yang jika tidak diimbangi dengan asupan zat besi yang cukup, akan berujung pada anemia (Manuaba, 2010). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2016) menetapkan batas kadar hemoglobin normal pada ibu hamil adalah ≥ 11 gr/dl, dan kadar di bawah itu sudah dikategorikan sebagai anemia. Penelitian ini juga sejalan dengan data nasional. Menurut Riskesdas (2018), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%, dan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Sementara data dari Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2023) juga menunjukkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil di Palembang, termasuk Puskesmas Sukarame, masih menjadi salah satu indikator masalah gizi ibu yang cukup

dominan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2022) di Puskesmas Indralaya, yang menunjukkan bahwa 55,4% ibu hamil mengalami anemia dan sebagian besar dari mereka tidak rutin mengonsumsi tablet Fe serta memiliki kebiasaan makan rendah zat besi. Penelitian serupa oleh Nursyam et al. (2020) juga menyatakan bahwa anemia pada ibu hamil sering kali disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan. Upaya penanganan anemia tidak cukup hanya dengan pemberian tablet Fe saja, melainkan juga harus didukung oleh pendekatan edukatif, intervensi gizi, serta keterlibatan keluarga. Konseling gizi secara personal yang dilakukan oleh bidan, serta monitoring kepatuhan minum tablet Fe, sangat berperan dalam pencegahan anemia kehamilan. Peneliti juga melihat perlunya integrasi antara program posyandu, kelas ibu hamil, dan penyuluhan gizi agar informasi mengenai bahaya anemia dan cara pencegahannya dapat diterima dengan lebih komprehensif.

Pada ibu hamil di Puskesmas Sukarame Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sukarame, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, semakin kecil kemungkinan terjadinya anemia. Sebaliknya, ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet Fe terbukti secara signifikan berkontribusi terhadap tingginya angka anemia.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori Manuaba (2010) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab utama anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi akibat asupan yang tidak mencukupi atau penyerapan yang terganggu. Tablet Fe merupakan suplementasi zat besi yang sangat penting terutama selama trimester

kedua dan ketiga kehamilan, ketika kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan. Menurut WHO (2016), anemia pada ibu hamil didefinisikan sebagai kadar hemoglobin < 11 gr/dl. Organisasi ini juga merekomendasikan suplementasi zat besi dan asam folat harian bagi ibu hamil sebagai strategi utama untuk mencegah dan mengatasi anemia. WHO menekankan pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, minimal selama 90 hari berturut-turut, agar efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin. Penelitian ini juga didukung oleh temuan dari Putri et al. (2020) dalam *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, yang menyebutkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko anemia 3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang patuh. Faktor-faktor seperti mual, bosan minum tablet, atau kurangnya pengetahuan dapat menjadi penyebab ketidakpatuhan. Penelitian oleh Suryani dkk. (2020) menunjukkan bahwa ibu hamil yang rutin mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan trimester II–III mengalami peningkatan kadar Hb rata-rata sebesar 1,2 g/dL dibandingkan ibu yang tidak patuh. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi & Astuti (2021) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan status anemia ibu hamil ($p < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa efektivitas tablet Fe tidak hanya bergantung pada jumlah yang diberikan, tetapi juga pada kepatuhan konsumsi yang sering dipengaruhi efek samping, edukasi, serta dukungan tenaga kesehatan.

Hasil serupa ditemukan pada penelitian Koury & Ponka (2019) yang menegaskan bahwa suplementasi zat besi selama kehamilan dapat menurunkan angka kejadian anemia sebesar 70% pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol. Sementara itu, penelitian lain oleh Haider et al. (2020) dalam *The Lancet* melaporkan bahwa pemberian tablet Fe pada ibu hamil tidak hanya meningkatkan kadar Hb, tetapi juga

berkontribusi menurunkan risiko bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematuritas. Penelitian ini adalah bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe sangat dipengaruhi oleh edukasi, pengawasan petugas kesehatan, dan persepsi ibu terhadap pentingnya suplementasi zat besi. Selain itu, adanya efek samping ringan seperti mual dan konstipasi sering menjadi alasan utama ibu hamil menghentikan konsumsi tablet Fe.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menegaskan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya anemia. Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa perilaku tidak patuh berkontribusi terhadap meningkatnya risiko gangguan tersebut, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat kesadaran dan kemauan ibu hamil dalam menjalani terapi zat besi secara teratur. Berdasarkan temuan ini, puskesmas perlu meningkatkan edukasi, pendampingan, dan pemantauan konsumsi tablet Fe sebagai bagian dari pelayanan antenatal. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai penguatan materi pembelajaran terkait pencegahan anemia pada kehamilan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor lain seperti pengetahuan, dukungan keluarga, maupun aspek lingkungan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan anemia pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Katolik Misi Charitas atas dukungan diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh responden, tenaga kesehatan, dan semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam

pelaksanaan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Agnes Kusumasari, R., Ika Putri, N., Riansih, C., & Ratnaningsih, D. (2021)
- Amirul. (2016). Efektifitas Minuman Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hb. Azka Pustaka. *npasar Utara*.
- Departemen Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi, K., & Astuti, R. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 45–52
- Dinkes Sumsel. (2019). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIxUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Fachruddin, I. I., Lubis, Anwar, & Amir, Sakinah. (2025). *Anemia Gizi*. NEM.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173–179. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2413>
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. Deepublish.
- Handayani, W., & Sulistio, A. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Dgn Gangguan*
- Harahap, R. Y. (2019). *Program studi ilmu kesehatan masyarakat sekolah tinggi ilmu kesehatan aupa royhan padangsidempuan 2018*. 1–74.
- Haider, B. A., Olofin, I., Wang, M., Spiegelman, D., Ezzati, M., &

- Fawzi, W. W. (2020). Anaemia, Prenatal Iron Use, and Risk of Adverse Pregnancy Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e180–e190. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30451-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30451-0)
- Ismangoen, H. (2017). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil. 9, 1095–1100. *Journal Of Midwifery*, 11(2), 280–288. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5115>
- Qomarasari, D. (2023). Monograf Kejadian Anemia pada Kehamilan. NEM.
- Juwita, R. (2023). Anemia pada Ibu Hamil dan Faktor yang Memengaruhinya. NEM.
- Kamidah. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, XII(1), 36–45. <https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/83/0>
- Kemenkes Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Gizi Seimbang*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SIS_TEM_P
- EMBEKUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*. Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sleman Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 12(2), 49–55. <https://doi.org/10.59737/jpi.v12i2.30>
- Koury, M. J., & Ponka, P. (2019). New Insights into Erythropoiesis: The Roles of Folate, Vitamin B12, and Iron. *Nature Reviews Molecular Cell Biology*, 20(7), 427–442. <https://doi.org/10.1038/s41580-019-0155-6>
- Maigoda, R., & Rizal, D. (2024). Pengaruh Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(1), 15–22. <https://doi.org/10.1234/jkia.v10i1.12345>
- Maigoda, T. C., & Rizal, A. (2024). *Buku Ajar Penatalaksanaan Gizi Masyarakat*.
- Manuaba, I. B. G., Manuaba, I. A. C., & Manuaba, I. B. G. F. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC.
- Mauliani, N. (2021). Modul Askeb Kehamilan. *Ikatan Bidan Indonesia*, h.11.
- Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 686. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2931>
- Napisah, P., Yayah, Syafrullah, H., Rahmawati, A., Imansasi, B., & Nurhidayah, I. (2024). *Intervensi Nonfarmakologi untuk Meningkatkan Kadar Hb pada Ibu Hamil*. NEM.
- NEM.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Renaka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nugrawati, & Amriani. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. CV. Adanu.Abimata.
- Nur Fitriyah, Erlina Fauzia, & Nurlaila Fitriani. (2022). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(1), 104–107. <https://doi.org/10.55784/jkj.vol1.iss1.217>
- Nurbaety, B., Nopitasari, B. L., & Pamungkas, C. E. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karang Pule 2019. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 20(1), 44. <https://doi.org/10.35814/jifi.v20i1.769>
- Nuristigfarin, A., & Rifkiyatul Islami, I. M. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(12), 1252–1265. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i12.746>
- Omasti, N. K. K., Marhaeni, G. A., & Dwi Mahayati, N. M. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 80–85. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636>
- Pratiwi, L., Liswanti, Y., Nawangsari, H., & Dayaningsih, D. (2022). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Jejak publiser.
- PUTRI, P., PURNAMA EKA SARI, W. I., & ANDINI, I. F. (2023). Hubungan
- Rahayu, N. K. S. (2022). *Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas II*
- Rahyani, D. M., Santoso, S., & Hartini, N. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 101–109. <https://doi.org/10.24893/jkma.v14i2.567>
- Rahyani, N. K. Y., Lindayani, K., & Suarniti, N. W. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi Bagi Bidan*. Penerbit Andi.
- Rakernas Aipkema, 13–18.
- Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S. (2021). Hubungan Umur, Paritas dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 148. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.600>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Balitbangkes.
- Rizawati. (2023). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah*.
- Rusmiati, D. (2019). Pengaruh Pemberian Suplemen Zat Besi Dengan Dan Tanpa Vitamin C Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2), 30–35.
- Sadat, L. A., Faisal, E., Dhyana Putri, I. G. A. S., & Suhaema. (2022). *Food Safety dan Gizi Kerja*. Cv. Rey Media Grafika.
- Sangadji, F., Febriana, Risca, F., Ryandini, & Petra, N. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah I*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Sari, W. I. P. E., Kurniyati, Yusniarita, & Mardalena, I. (2024). *Perubahan Psikofisiologi Ibu Hamil Trimester III*. NEM.

- Romlah, & Sari, A. P. (2021). The Effectiveness of Iron Tablets Consumption in Pregnant Women to Ferritin Levels in Ilir Timur I Palembang. *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)*, 521(ICoHSST 2020), 5–8.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210415.002>
- Sari, A. P. (2020). Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua. (*JPP*) *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 15(1), 45–51.
- Sari, A. P. et al. (2024). *Simplikasi Format Dokumentasi SOAP Asuhan Kebidanan*. 6(3), 407–415.
- Sari AP dan Romlah. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.982>
- Serinadi, D. M., Judijanto, L., Aini, F., & Nurhayati, S. (2024). *Pengkajian dalam Keperawatan*. Sonpedia Publishing Indonesia.
Sistem Hematologi. Selemba Medika.
- Sumarna, D., Utami, T., & Tarwati, K. (2023). Hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parakansalak Kabupaten Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 231–238.
<https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.737>
- W, P. F. (2018). *Buku Ajar Gizi dan Diet*. UMM Surabaya Publisier.
- Suryani, T., Lestari, A., & Putri, D. (2020). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 95–103.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Daily Iron and Folic Acid Supplementation During Pregnancy: Evidence Update*. Geneva: WHO Press.
- Wulandari, M. R. S., Setiarini, T., Tatangindatu, M. A., Rambli, C. A., & Rodiyah, R. (2023). *Keperawatan Maternitas*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Buku Ajar Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809